

# Sistem Informasi Pemasaran Produk Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Gorontalo Utara

Fitriyanti Suleman<sup>1</sup>, Zufrianto Dunggio<sup>2</sup>

Jurusan Sistem Informasi, STMIK Ichsan Gorontalo

Fitriyantisuleman85@gmail.com<sup>1</sup>,

Zufry2dunggio@gmail.com<sup>2</sup>

*Abstract – The village – owned business agency (ina : Badan Usaha Milik Desa), is a business institution established by the village government with the aim of developing the economy in the village. bumdes has various kinds of branches of business types which adjusted to the need of the community. as technology evolves, there has been business competition between entrepreneurs in promoting products by using the internet, one of the most used media is the web. web has the extraordinary benefits, including speeding up the distribution of product information to the community. therefore , it requires bumdes to be able to adjust to those developments. considering in north gorontalo regency there has been no bumdes which promotes its products online using the web. The method which is used in this research is System Development Life Cycle or we called by SDLC method. Here, the form of this method as like as waterfall. It consists of several stages, namely; planning, analyses, coadding design testing, implementation and also maintenance. In addition, the software components which are used are Framework Laravel, Xampp, PHP, HTML, jQuery and Notepad++. The result of this research will produce a Web based product marketing information system of the village-owned business agencies (bumdes) in north gorontalo district. It can give contribution for helping BUMDES in online using web.*

**Keywords:** System of Information, website, Marketing of Product's BUMDes, North Gorontalo District

Abstrak – Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha yang didirikan oleh pemerintah desa dengan tujuan untuk menumbuhkembangkan perekonomian Di Desa. BUMDes memiliki berbagai macam cabang jenis usaha yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Seiring dengan berkembangnya teknologi, telah terjadi persaingan antar pelaku usaha dalam mempromosikan produk dengan memanfaatkan internet. Salah satu media yang paling banyak digunakan adalah *web*. Web memiliki manfaat yang sangat luar biasa, diantaranya adalah mempercepat penyaluran informasi produk kepada masyarakat. Olehnya hal ini menuntut BUMDes agar bisa menyesuaikan dengan perkembangan tersebut. Mengingat Di Kabupaten Gorontalo Utara, belum ada BUMDes yang mempromosikan produknya secara *online* menggunakan *web*. Metode yang digunakan dalam merancang sistem ini adalah metodologi SDLC (*System Development Life Cycle*), dimana bentuknya menyerupai air terjun (*Waterfall*). Tahap-tahapnya terdiri atas *planning, analisis, desain coding and testing, implementation*, dan *maintenance*. Sedangkan komponen-komponen perangkat lunak yang digunakan untuk membangun sistem ini adalah *Framework Laravel, Xampp, PHP, HTML, jQuery dan Notepad ++*. Penelitian ini akan menghasilkan Sistem Informasi Pemasaran Produk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Kabupaten Gorontalo Utara berbasis *web* yang dapat membantu BUMDes melakukan penjualan secara *online*.

**Kata Kunci :** Sistem Informasi, *Web*, Pemasaran Produk BUMDes, Kabupaten Gorontalo Utara

## 1. PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha yang didirikan oleh pemerintah desa dimana pengelolaannya melibatkan masyarakat sebagai pengurusnya. Pendirian BUMDes dilaksanakan dengan tujuan untuk menumbuhkembangkan perekonomian sesuai kebutuhan dan potensi yang ada di suatu desa. BUMDes memiliki peranan penting di Desa mengingat fungsinya sebagai lembaga sosial yang berkontribusi dalam

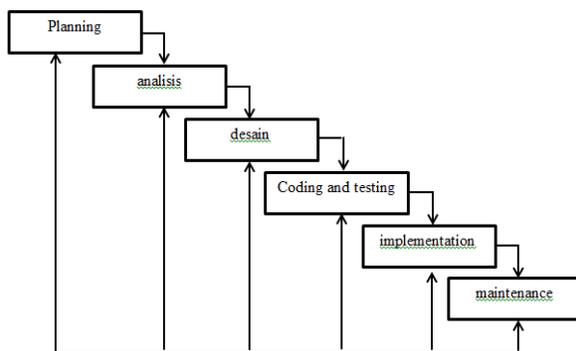
memberikan pelayanan sosial kepada masyarakat. Sedangkan fungsinya sebagai lembaga komersial adalah mempromosikan sumber daya lokal ke pasar guna mendapatkan keuntungan.

Besarnya harapan pemerintah khususnya pemerintah desa terhadap BUMDes agar dapat memacu perkembangan perekonomian di Desa, membuat BUMDes selalu diperhatikan dan diupayakan untuk terus dikembangkan. Demikian halnya dengan BUMDes – BUMDes yang ada di Daerah

Kabupaten Gorontalo Utara. Melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dinas PMD), BUMDes – BUMDes tersebut terus diupayakan dilakukan monitoring dan evaluasi untuk mengukur tingkat perkembangannya, terutama adalah produknya. Dinas PMD memfokuskan penanganan terhadap pemasaran produk BUMDes agar lebih dikenal dan terjangkau oleh masyarakat luas khususnya masyarakat Gorontalo Utara. Karena berdasarkan sistem yang ada, pemasaran produk BUMDes terbilang belum memadai. Hal ini dikarenakan terbatasnya akses masyarakat dalam mendapatkan informasi produk yang mereka butuhkan, karena lokasi BUMDes yang tersebar di berbagai pelosok Kabupaten Gorontalo Utara.

**2. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan penulis untuk merancang sistem adalah metodologi SDLC (*System Development Life Cycle*) bentuk sistem ini yaitu air terjun (*Water Fall*), metode ini melakukan pendekatan secara sistematis dan urut mulai dari level kebutuhan sistem lalu menuju ke tahap *planning, analisis, desain coding and testing, implementation, dan maintenance*. Disebut dengan *water fall*, karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan. Sebagai contoh tahap desain harus menunggu selesainya tahap sebelumnya yaitu tahap analisis. Secara umum tahap pada *metode water fall* dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar Metode *Water fall*

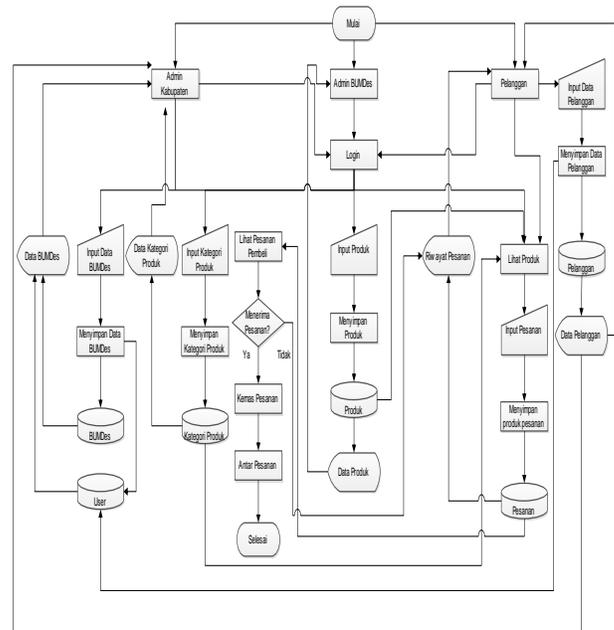
1. *Planning*  
Proses penilaian sistem lama yang sedang berjalan dan studi kelayakan pengembangan sistem baru berdasarkan aspek teknologi, ekonomis dan sumber daya manusia.
2. Analisis  
Perolehan kebutuhan pengguna sistem dari *user* serta pilihan solusi jenis sistem informasi yang akan dikembangkan.
3. Desain  
Proses ini digunakan untuk mengubah kebutuhan – kebutuhan diatas menjadi representasi ke dalam bentuk *software*. Desain harus dapat menimplementasikan kebutuhan yang telah disebutkan pada tahap sebelumnya maka proses ini juga harus didokumentasikan sebagai konfigurasi dari *software*.
4. *Coding and Testing*  
Desain harus diubah bentuknya menjadi bentuk yang dapat dimengerti oleh komputer, yaitu ke dalam bahasa

pemrograman melalui proses *coding*. Tahap ini merupakan implementasi dari tahap desain yang secara teknis akan dikerjakan oleh *programer*. Proses *coding* ini harus dilakukan *testing* untuk menguji kesalahan – kesalahan program maupun fungsi dari sistem.

5. *Implementation*  
Setelah semua fungsi – fungsi *software* harus diuji coba agar *software* bebas dari kesalahan dan hasilnya harus benar – benar sesuai dengan kebutuhan yang sudah didefinisikan sebelumnya. Maka proses selanjutnya adalah bagaimana sistem baru akan di-*install* dan dijalankan di instansi dengan pengoperasian yang dilakukan oleh *user*.
6. *Maintenance*  
Pemeliharaan suatu *software* sangat diperlukan, termasuk didalamnya adalah pengembangan, karena *software* yang dibuat tidak selamanya hanya seperti itu. Ketika di jalankan mungkin saja masih ada kesalahan kecil yang tidak ditemukan sebelumnya, atau ada penambahan fitur – fitur yang belum ada pada *software* tersebut. Pengembangan diperlukan ketika adanya perubahan dari instansi seperti ketika ada pergantian sistem operasi atau perangkat lainnya.

**Analisa Sistem yang Diusulkan**

Sistem diusulkan dengan usecase diagram di bawah ini :



Gambar Sistem yang diusulkan

**3. HASIL PEMBAHASAN DAN PENGUJIAN SISTEM**

**3.1 Desain GUI (Graphic User Interface) Server**

1. Halaman Login

Gambar 1. Form Login

Tampilan di atas digunakan untuk login ke Sistem oleh *user* Admin Kabupaten, Admin BUMDes Maupun Pelanggan.

2. Halaman Daftar *User*

Gambar 2. Form Daftar User

Halaman Daftar User adalah halaman untuk membuat *user* khusus untuk pelanggan.

3. Halaman Beranda

Gambar 3. Halaman informasi Produk

Halaman Beranda diatas adalah halaman utama web Sistem Informasi Pemasaran Produk BUMDes, dimana pada halaman ini ditampilkan seluruh produk yang dipasarkan oleh BUMDes.

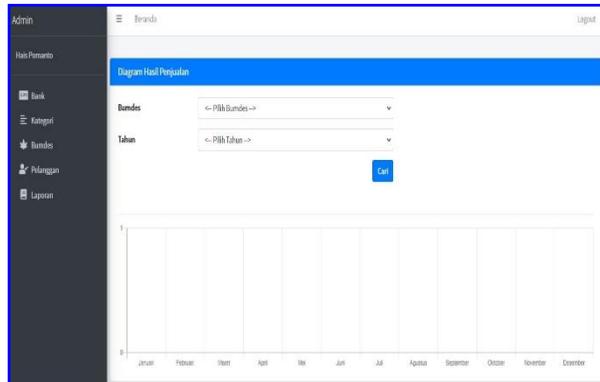
4. Halaman Keranjang Pembelian

Gambar 4. Halaman Beranda

Halaman keranjang di atas digunakan sebagai tempat penyimpanan sementara produk-produk yang akan dibeli oleh Pelanggan sebelum dilakukan transaksi pembelian

### 3.2 Desain GUI (Graphic User Interface) Admin

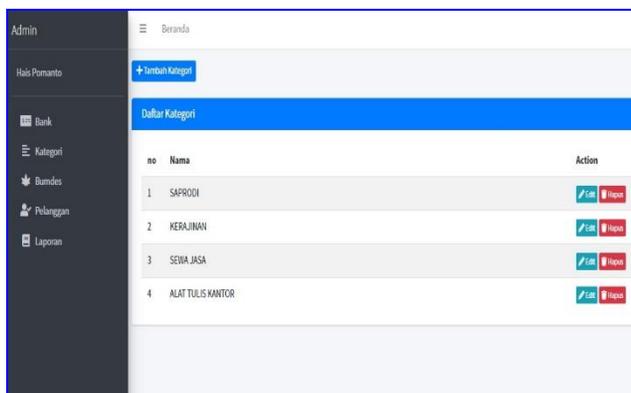
#### 1. Tampilan Menu Utama



Gambar 5. Halaman utama Admin Kabupaten

Gambar di atas merupakan dari Halaman ini adalah tempat dimana *User* Admin Kabupaten dapat mengelola data sesuai hak akses yang dimilikinya. Hak akses Admin Kabupaten adalah mengelola Daftar Nama Bank, mengelola kategori produk, mengelola data BUMDes, melihat data pelanggan yang telah membeli produk BUMDes dan mencek laporan penjualan semua BUMDes yang ada Di Kab. Groontalo Utara. Saat berhasil *login*, tampilan yang dijumpai adalah tampilan diagram hasil penjualan seperti pada gambar.

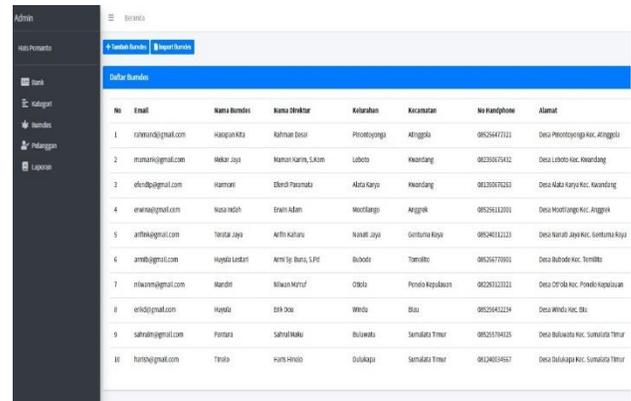
#### 2. Halaman Kategori



Gambar 6. Kategori Produk

Gambar di atas adalah halaman Admin Kabupaten yang diberi akses untuk membuat Kategori Produk yang akan digunakan oleh BUMDes untuk memilah produknya berdasarkan kategori yang ada.

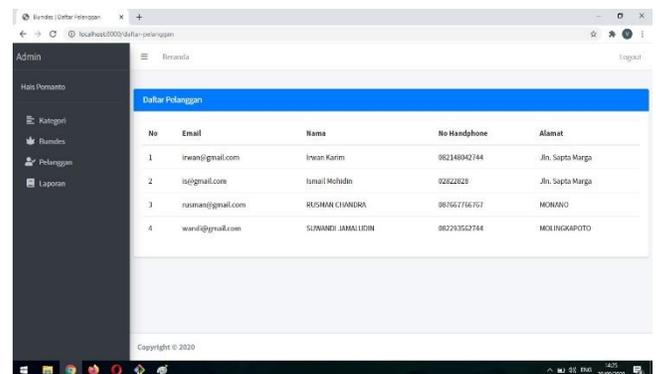
#### 3. Halaman BUMDes



Gambar 7. Data BUMDes

Gambar di atas adalah tampilan Halaman BUMDes tempat Admin Kabupaten mengelola data seluruh BUMDes yang ada di Kabupaten Gorontalo Utara. Admin Kabupaten memiliki akses untuk menambahkan, mengubah ataupun menghapus data BUMDes.

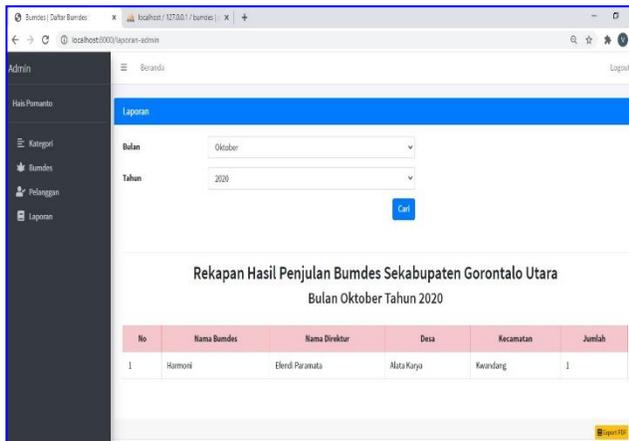
#### 4. Halaman Detail Pelanggan



Gambar 8. Detail Pelanggan

Halaman Pelanggan adalah halaman yang digunakan oleh Admin Kabupaten untuk melihat data Pelanggan yang telah berhasil melakukan transaksi pembelian dengan pihak BUMDes. Admin Kabupaten hanya dapat melihat saja tanpa bisa menambahkan, mengubah ataupun menghapus data pelanggan.

5. Tampilan Halaman Laporan

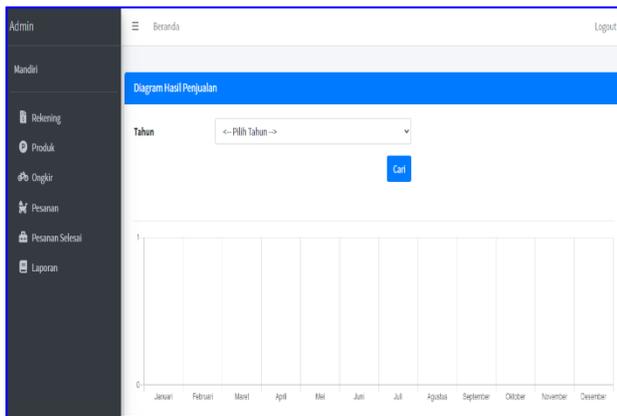


Gambar 9. Laporan Rekapan BUMDes

Halaman Laporan adalah halaman yang digunakan oleh Admin Kabupaten untuk melihat rekapan transaksi penjualan semua BUMDes yang ada di Kabupaten Gorontalo Utara.

3.3 Desain GUI (Graphic User Interface) User BUMDes

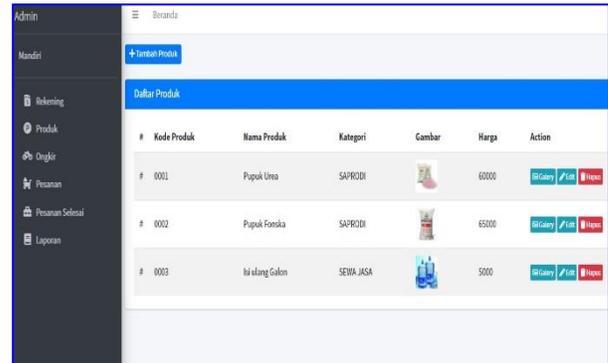
1. Tampilan Halaman Utama User Admin BUMDes



Gambar 10. Halaman Utama User BUMDes

Halaman ini adalah halaman pertama yang dijumpai oleh User Admin BUMDes ketika berhasil login ke sistem. Halaman ini tampilan defaultnya adalah tampilan diagram transaksi penjualan. Pada halaman ini pula Admin BUMDes dapat mengakses menu sesuai hak aksesnya, yakni menu rekening, menu produk, menu ongkir, menu pesanan, menu pesanan selesai dan laporan.

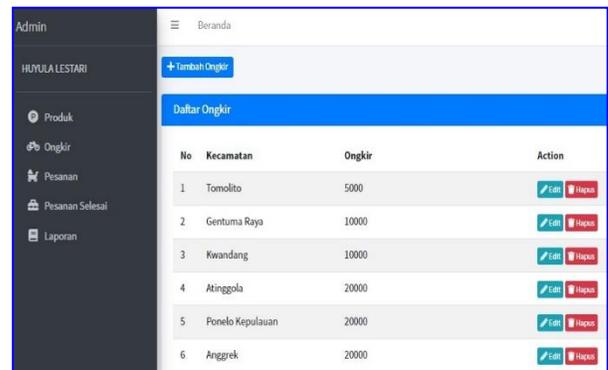
2. Tampilan Halaman Produk



Gambar 11. Halaman Produk

Gambar diatas adalah tampilan halaman web yang digunakan Admin BUMDes untuk mengelola produk.

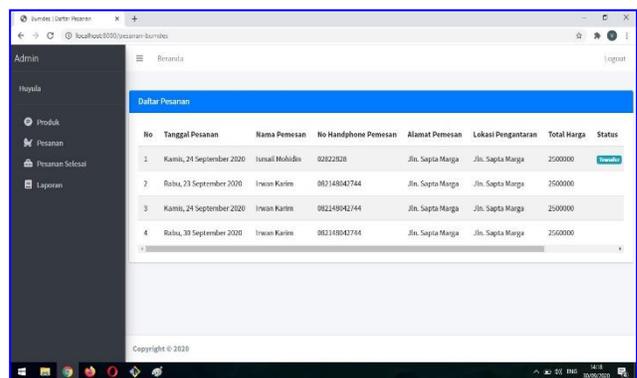
3. Tampilan



Gambar 12. Halaman Ongkir

Gambar diatas adalah halaman web yang digunakan oleh Admin BUMDes dalam menentukan ongkos kirim produk. Ongkos kirim produk ditetapkan berdasarkan kecamatan.

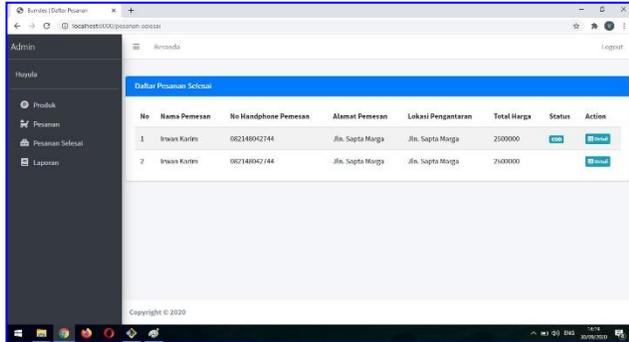
4. Tampilan Halaman Pesanan



Gambar 13. Halaman Pesanan

Halaman Pesanan adalah halaman web yang digunakan Admin BUMDes untuk mengelola pesanan pelanggan.

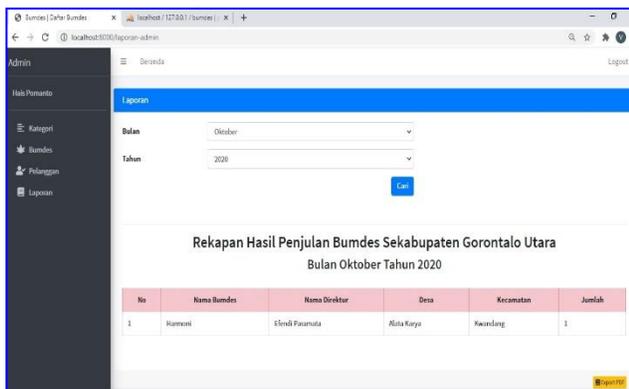
5. Tampilan Halaman Pesanan Selesai



Gambar 14. Halaman Pesanan Selesai

Halaman ini adalah halaman web yang digunakan oleh Admin BUMDes untuk melihat seluruh produk yang telah sukses dibeli oleh pelanggan.

6. Halaman Laporan



Gambar 15. Halaman Laporan

Halaman Laporan digunakan oleh Admin BUMDes untuk melihat rekapitan transaksi penjualan

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gorontalo Utara dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Pemasaran Produk Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Gorontalo Utara berbasis *web* sangat dibutuhkan terutama bagi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa yang menangani langsung urusan BUMDes Di Kabupaten Gorontalo Utara. Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Badan Usaha Milik Desa menyampaikan sangat mendukung geliat-geliat dalam rangka

menumbuhkembangkan BUMDes yang ada di Kabupaten Gorontalo Utara

2. Pengujian dengan menggunakan *test case* telah membuktikan bahwa Sistem Informasi Pemasaran Produk Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Gorontalo Utara berbasis *web* lebih efektif dan efisien dibandingkan secara manual..

4.2 Saran

Saran dalam pengembangan penelitian ini adalah:

1. Pengembangan aplikasi nanti sebaiknya menggunakan tampilan desain yang menarik sehingga user akan terus menggunakan aplikasi ini.
2. Aplikasi ini dapat dikembangkan pada sistem operasi android.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Armansyah, Andi.2018.”Sistem Informasi Administrasi Badan Usaha Milik Desa (BUM Des) Berbasis Web Pada BUM Des Teguh Karya Desa Lubuk Rengas”.19-20
- [2] Faroqah, Lia, Yudistira Arya Sapoetra.2018.“Perancangan Aplikasi “Village Entrepreneurship” Untuk Meningkatkan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)”,1074
- [3] Abdulghani, Tarmin dan Tedi Solehudin.2018. “Sistem Informasi Pengelolaan Administratif Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Berbasis *Client-Server* Studi Kasus Di Desa Sindangasih Kecamatan Karantengah”.242
- [4] Sutabri,Tata.2012."Analisis Sistem Informasi".Yogyakarta : Andi
- [5] Anggraeni, Yunaeti Elisabet dan Irviani Rita.2017."Pengantar Sistem Informasi".Yogyakarta : Andi
- [6] Kadir,Abdul.2014."Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi".Yogyakarta : Andi
- [7] Yuhefizar, HA Mooduto, dan Rahmat Hidayat.2009 "Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan Content Management System Joomla (CMS) Edisi Revisi". Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- [8] Wahana Komputer.2010. "Membangun Website Tanpa Modal". Yogyakarta : Andi
- [9] Yudhanto, Yudho dan Helmi Adi Prasetyo. 2018. “Panduan Mudah Belajar Framework Laravel”. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- [10] Yudhanto, Yudho dan Helmi Adi Prasetyo. 2018. “Panduan Mudah Belajar Framework Laravel”. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- [11] Anhar. 2010."Panduan Menguasai PHP & MySQL Secara Otodidak". Jakarta Selatan : Mediakita
- [12] Anhar. 2010."Panduan Menguasai PHP & MySQL Secara Otodidak". Jakarta Selatan : Mediakita

- [13] Wicaksono, Yogi.2008." Membangun Bisnis Online dengan Mambo".Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- [14] H.M, Jogiyanto.2008."Analisis dan Desain Sistem Informasi".Yogyakarta : Andi
- [15] Muslihudin, Muhamad dan Oktafianto.2016."Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Metode Terstruktur dan UML". Yogyakarta : Andi
- [16] A.B.B. Ladjamudin.2006."Rekayasa Perangkat Lunak".Yogyakarta : Graha Ilmu